

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pasar modal merupakan tempat sebagai sarana mempertemukan antara pemilik dana dengan perusahaan yang membutuhkan dana untuk melakukan transaksi efek seperti penyertaan kepemilikan saham dalam perusahaan. Investor yang ingin melakukan investasi belum mengetahui informasi yang tepat agar bisa mendapatkan pengembalian modal di masa yang akan datang. Untuk mendapatkan informasi tersebut maka laporan keuangan yang dijadikan pedoman dalam melakukan investasi, karena dalam laporan keuangan akan terlihat bagaimanakah kinerja dan kondisi keuangan sebuah perusahaan. Di lantai bursa perusahaan juga akan mendapatkan keuntungan karena perusahaan bisa mengetahui kinerja dari perusahaan, apabila permintaan saham perusahaan meningkat maka menggambarkan kinerja perusahaan baik.

Salvatore (2005) dalam Apriada (2013) menyebutkan meningkatkan kekayaan dan nilai perusahaan merupakan tujuan utama perusahaan. Semakin tinggi laba perusahaan, maka seorang investor akan tertarik untuk melakukan investasi ke perusahaan. Tingginya laba akan berhubungan dengan nilai perusahaan karena dengan laba yang tinggi, perusahaan dapat membagikan dividen kepada investor. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan hasil yang dapat diraih oleh perusahaan dari kegiatan operasional yang telah dilakukan

pada suatu periode akuntansi. Bringham dan Gapensi (2001) dalam Dewi dan Wirajaya (2013) menyebutkan bahwa nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham.

Perusahaan selain mempunyai tujuan meningkatkan nilai perusahaan juga harus memperdulikan orang yang berhubungan dengan perusahaan. *Stakeholder* merupakan semua orang yang berkepentingan dan berhubungan dengan perusahaan. Perusahaan yang telah *go public* berkewajiban untuk membuat laporan keuangan dan menyebarluaskan ke masyarakat umum agar kinerja perusahaan dapat diketahui. Semua orang yang berhubungan dengan perusahaan menginginkan informasi keuangan yang transparan dan akuntabel, karena informasi tersebut dapat digunakan untuk melihat bagaimanakah kondisi perusahaan. Jika informasi yang diberikan kepada pihak luar benar, maka perusahaan akan mendapatkan reputasi baik dari masyarakat. Reputasi yang baik akan membuat perusahaan lebih diminati oleh investor, hal tersebut akan membuat permintaan saham akan naik sehingga akan meningkatkan harga saham dari perusahaan.

Di dalam perusahaan apabila antara pemilik dana dengan pengelola dana memperoleh informasi yang berbeda maka akan mengakibatkan konflik keagenan. Konflik keagenan merupakan perbedaan informasi antara pemilik dan pengelola perusahaan yang menyebabkan adanya konflik, jika pemilik menginginkan laba yang sebesar-besarnya akan tetapi keadaan sebenarnya tidak sesuai yang diharapkan pemilik perusahaan, maka akan membuat manajer

melakukan manipulasi laporan keuangan sehingga nilai perusahaan akan kelihatan tinggi. Hal ini dilakukan agar manajer dipandang bisa mengelola perusahaan padahal apa yang dilaporkan berbeda dengan kondisi sebenarnya perusahaan. Keadaan ini akan menurunkan nilai perusahaan karena manajer pasti akan merevisi laporan keuangan, hal ini akan membuat citra perusahaan menjadi buruk karena perusahaan dianggap tidak jujur dalam menyampaikan informasi keuangan.

Laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya akan membuat pengguna informasi keuangan bingung dalam melakukan pengambilan keputusan sehingga akan mengakibatkan *stakeholder* kecewa terhadap perusahaan. Kekecewaan tersebut akan membuat investor melakukan penjualan saham dengan harga yang murah karena investor tidak mau menanggung kerugian yang besar, dengan demikian perusahaan akan mendapatkan persepsi buruk dari masyarakat. Dalam melakukan keputusan investasi, investor akan melihat terlebih dahulu informasi dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap akan memudahkan pengguna untuk menganalisis terlebih dahulu isi laporan keuangan sehingga *stakeholder* bisa menyimpulkan terkait kondisi sebenarnya perusahaan. Setelah mengetahui kondisi perusahaan pengguna akan melakukan reaksi apa yang akan dilakukan agar dimasa depan bisa mendapatkan keuntungan berupa dividen.

Profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan struktur kepemilikan saham merupakan sebagian dari faktor-faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas diperoleh dari hasil kegiatan

perusahaan yaitu menjual barang kepada konsumen, jika penjualan yang dihasilkan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan maka dikatakan perusahaan mendapatkan keuntungan. Semakin tinggi perusahaan dalam mendapatkan keuntungan maka perusahaan dianggap telah mencapai tujuannya, karena semakin tingginya keuntungan maka kemakmuran investor juga semakin meningkat. Dengan keuntungan yang tinggi perusahaan dapat membagikan dividen kepada pemilik modal, hal ini akan membuat investor merasa puas karena bisa mendapatkan dividen dari modal yang telah ditanamkan.

Struktur modal yaitu teori yang membahas terkait pengaruh modal yang dimiliki oleh perusahaan terhadap nilai perusahaan baik modal yang berasal dari hutang maupun modal yang berasal dari penyertaan kepemilikan oleh investor. Penelitian terdahulu terkait struktur modal oleh Safrida (2008), membuktikan secara simultan struktur modal dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dianggap berhubungan dengan nilai perusahaan. Besar maupun kecilnya kegiatan perusahaan maupun skala perusahaan akan memengaruhi investor untuk melakukan investasi karena mereka menganggap bahwa perusahaan yang besar akan cenderung melakukan kegiatan produksi yang besar. Ketersediaan aset yang banyak yang dimiliki oleh perusahaan juga akan memberikan keleluasaan kepada manajer pengelola dana untuk menggunakannya secara optimal, penggunaan aset yang optimal oleh manajerial akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal lainnya adalah perusahaan besar akan cenderung lebih stabil menghadapi permasalahan ekonomi

sehingga investor mempunyai harapan yang tinggi terhadap perusahaan besar untuk bisa mendapatkan *return* di masa yang akan datang. Pada penelitian Hasnawati dan Sawir (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil yang berbeda dilakukan oleh Dewi dan Wirajaya (2013) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan tidak dapat diterima.

Struktur kepemilikan saham merupakan bentuk penyertaan modal ke perusahaan dimana struktur kepemilikan akan berpengaruh terhadap kinerja dan akan berdampak pada nilai perusahaan. Kepemilikan saham terbagi menjadi kepemilikan manajerial dan institusional. Struktur kepemilikan perusahaan yang mayoritas dimiliki manajerial disebut dengan struktur kepemilikan manajerial atau sebagian besar pemilik berada dan ikut serta langsung menjalankan kegiatan perusahaan yang akan berdampak pada tujuan yang diinginkan. Menurut Cristiawan, dkk. (2007) kepemilikan manajerial adalah seorang manajer yang mengelola perusahaan dan memiliki saham pada perusahaan atau manajer tersebut sebagai pemegang saham perusahaan. Pemilik yang ikut serta langsung dalam kegiatan operasional akan melakukan sebuah usaha bagaimanapun perusahaan dapat berjalan dengan lancar agar kinerja dan tujuan perusahaan dapat tercapai.

Berbeda dengan Ismiyanti dan Mamduh (2004) semakin tinggi kepemilikan institusional maka akan meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan yang dilakukan oleh pihak *eksternal*. Adanya pengawasan yang tinggi oleh pihak luar yang memiliki modal, manajerial akan merasa diawasi

sehingga perusahaan akan berusaha seoptimal mungkin agar bisa mencapai tujuannya. Pengawasan yang baik oleh pemilik institusional akan mencegah tindakan kecurangan yang dilakukan oleh seorang manajer. Semakin tinggi kepemilikan institusional akan meningkatkan pengawasan terhadap tindakan seorang manajer. Pengawasan akan mempunyai hubungan dengan nilai perusahaan, sebab semakin tinggi pengawasan maka seorang manajer akan bekerja secara maksimal agar tujuan perusahaan tercapai dan tidak akan bisa melakukan tindakan kecurangan yang akan merugikan perusahaan.

Ketidakkonsistenan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN dan STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan saham terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan penggabungan dari penelitian Dewi dan Wirajaya (2013) dimana dalam penelitian ini menambahkan variabel terkait struktur kepemilikan saham yang berfokus pada kepemilikan institusional sebagai variabel independen. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.

## **B. Batasan Penelitian**

Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen yang digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel tersebut yaitu struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan

struktur kepemilikan saham yang hanya berfokus pada kepemilikan institusional saja. Selain itu penelitian ini hanya menggunakan sampel yang berfokus pada bidang perusahaan manufaktur.

### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Dari pembahasan latar belakang tersebut, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan didalam penelitian ini. Masalah-masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti secara empiris tentang:

1. Untuk menguji apakah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji apakah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji apakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini semoga bisa berperan dalam pengembangan wawasan dan informasi terkait dengan akuntansi pada umumnya, dan khususnya menambah wawasan yang terkait pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Perusahaan

Manajemen dapat menggunakan hasil dari penelitian ini sebagai informasi yang digunakan untuk pengambilan sebuah keputusan agar keputusan dan rencana yang dilakukan bisa memberikan manfaat di masa depan.

### b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi awal untuk melihat kondisi sebuah perusahaan dengan melihat laporan keuangan, informasi tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi agar dalam melakukan investasi, investor bisa mendapatkan *return* yang diinginkan.

### c. Bagi Masyarakat Umum

Masyarakat dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar informasi yang digunakan untuk melihat kondisi sebuah perusahaan dengan melihat hal yang ada dalam laporan keuangan sehingga dapat membantu masyarakat untuk mengetahui kinerja perusahaan.



d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan dan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian di masa yang akan datang berkaitan dengan nilai perusahaan, supaya bisa lebih menyempurnakan penelitian ini dan sebelumnya.